



ACCOUNTING PROGRESS

EISSN : 2963-0177

[www.journal.stie-binakarya.ac.id](http://www.journal.stie-binakarya.ac.id)

## **Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), Dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham**

**(Studi Pada Perusahaan dalam Indeks LQ45 periode Agustus 2018 hingga Januari 2019)**

Rika Surianto Zalukhu<sup>1\*</sup>, Rapat Piter Sony Hutaeruk<sup>1</sup>, Daniel Colyn<sup>1</sup>,  
Gugum Mukdas Sudarjah<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Karya<sup>1</sup>, Universitas Pasundan<sup>2</sup>

Email: [rikasuriantozalukhu@gmail.com](mailto:rikasuriantozalukhu@gmail.com)\*

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to analyze the effect of earnings per share (EPS), return on equity (ROE), and net profit margin (NPM) on stock prices. The dependent variable of the study is the stock price while the independent variables of the study are EPS, ROE and NPM. The study was conducted on LQ45 index companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period from August 2018 to January 2019. The study population consisted of 45 companies, and the sampling technique used was saturated sampling. This study uses secondary data. The data was analyzed using multiple linear regression analysis methods. The results of the analysis show that earnings per share and return on equity have a partially positive and significant effect on stock prices. While Net Profit Margin has a negative and insignificant effect on stock prices. Earning per share, return on equity and net profit margin simultaneously have a significant effect on stock prices.*

**Keywords:** *Stock Price, Earnings per Share, Return on Equity, Net Profit Margin*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Earning per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham. Variabel dependen penelitian adalah harga saham, sedangkan variabel independen penelitian adalah EPS, ROE dan NPM. Penelitian dilakukan pada perusahaan Indeks LQ45 periode Agustus 2018-Januari 2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi penelitian berjumlah 45 perusahaan dan teknik penarikan sampel menggunakan sampel jenuh. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Earning per Share* dan *Return on Equity* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *Net Profit Margin* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. *Earning per Share*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

---

Kata kunci: Harga Saham, *Earning per Share*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*

---

## PENDAHULUAN

Tahun 2018 merupakan periode yang penuh tantangan dalam perekonomian Indonesia. Mulai permasalahan dalam negeri seperti depresiasi nilai tukar rupiah, defisit neraca perdagangan, hingga pertumbuhan ekonomi yang stagnan. Perang dagang AS dengan China juga turut mempengaruhi perekonomian Indonesia. Akibatnya, berbagai sector ikut terdampak termasuk kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Pada tahun 2018, IHSG mengalami penurunan terburuk dalam tiga tahun terakhir.

Penurunan IHSG ini salah satunya disebabkan oleh kinerja saham indeks LQ45 yang anjlok. Misalkan saja, per Agustus 2018, saham 30 emiten LQ45 mengalami pelemahan. Hal ini berdampak pada loyonya kinerja IHSG. Padahal, indeks LQ45 merupakan tumpuan IHSG karena mencakup hingga 70% dari kapitalisasi pasar dan transaksi di pasar reguler.

Indeks LQ45 atau Liquid 45 merupakan kumpulan 45 emiten yang memiliki transaksi saham paling likuid atau paling banyak diperdagangkan dibanding emiten-emiten lainnya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Agar perusahaan dapat diperhitungkan dalam indeks LQ45, perusahaan tersebut harus memenuhi kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan.

Tujuan perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 dan juga perusahaan lainnya pada umumnya adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Seperti dikemukakan oleh Andini (2014) bahwa maksimalisasi nilai perusahaan dalam meningkatkan kemakmuran pemegang saham serta meningkatkan kinerja merupakan tujuan dan kewajiban dari perusahaan. Tingkat kesejahteraan pemegang saham tercermin dari harga saham perusahaannya. Semakin tinggi harga saham, maka nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham juga makin tinggi (Mahendra et al., 2012).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham, antara lain *Earning per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Penelitian Budiyo dan Santoso (2019), Fadila dan Saifi (2018), Kumar (2017), dan Bhattarai (2016), menemukan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Selanjutnya, Setiawan dan Hernawati (2015) menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

*Return On Equity* (ROE) diketahui merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham. Kenaikan ROE biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan tersebut (Chrisna, 2011). Artinya, terdapat hubungan positif antara ROE dengan harga saham. Beberapa penelitian menemukan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian-penelitian tersebut antara lain penelitian Budiyo dan Santoso (2019), Hutami (2012), Halim et al. (2016), serta penelitian Bilal dan Jamil (2015). Sementara itu, Husaini, (2012) dan Tamuntuan (2015) menemukan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

*Net Profit Margin* juga ditemukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian Ozlen (2014), Hutami (2012), (Astuty, 2015), Septiawan (2015), dan Susilowati (2015) berhasil membuktikan hal tersebut. Selain itu, Septiawan dan Hernawati (2015) menemukan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Husaini (2012) menemukan hasil sebaliknya, yaitu *Net Profit Margin*

tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian Ambarwati *et al.* (2019) menemukan bahwa NPM berpengaruh negative tidak signifikan terhadap harga saham pada PT. Bank Central Asia Tbk. Sementara Kusmayadi (2018) menemukan NPM berpengaruh negative tidak signifikan terhadap harga saham LQ45. Penurunan dan peningkatan harga saham sangat berarti bagi para pemegang saham. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Earning per Share*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham, baik secara parsial maupun simultan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Harga Saham*

Saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan serta kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti hak dan kewajiban yang dijelaskan pada setiap pemegangnya (Irham, 2015). Harga saham mencerminkan nilai perusahaan dan nilai perusahaan mencerminkan tingkat kesejahteraan pemegang sahamnya.

Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2011) harga pasar saham adalah harga yang ditentukan oleh investor melalui pertemuan permintaan dan penawaran. Harga saham setiap harinya berubah-ubah. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri.

### *Earning per Share (EPS)*

Menurut Manurung (2019), *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemilik (pemegang saham biasa). EPS dapat menunjukkan informasi bagaimana tingkat *return* investasi yang akan diterima investor. Maharani (2012) serta Gunadi dan Kesuma (2015) menemukan bahwa EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

EPS dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Manurung, 2019) sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Rata-rata saham biasa yang beredar}}$$

### *Return on Equity (ROE)*

*Return on Equity* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total modal sendiri (ekuitas sendiri), yang biasa dinyatakan dalam persen (Manurung, 2019). ROE menunjukkan kinerja manajemen dalam meningkatkan ekuitas pemegang saham. Hal ini tercermin dari laba yang dihasilkan. Laba dihasilkan dari pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu, ROE yang semakin tinggi menunjukkan semakin baiknya kinerja perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham. ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Manurung, 2019) sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Rata-rata saham biasa yang beredar}}$$

### *Net Profit Margin (NPM)*

Menurut Gitman (2012), *Net Profit Margin* merupakan rasio yang mengukur berapa besar persentase dari penjualan setelah bunga dan pajak. Rasio NPM dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam melakukan efisiensi biaya, serta perencanaan penjualan.

Semakin tinggi rasio NPM mengindikasikan kinerja perusahaan yang semakin baik. NPM dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Syamsuddin, 2011) sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

### **Hipotesis Penelitian**

*Earning per Share* (EPS) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemilik (pemegang saham biasa). Artinya, semakin tinggi nilai EPS, maka *return* yang akan diterima pemegang saham juga semakin tinggi. Karena EPS menginformasikan tingkat pendapatan pemegang saham, EPS menjadi salah satu perhatian calon investor dalam melakukan investasi. Calon investor menginginkan pengembalian yang maksimal atas investasinya. Oleh karena itu, EPS yang tinggi akan mendorong investor untuk membeli saham perusahaan tersebut, sehingga harga saham menjadi naik. Artinya, EPS memiliki hubungan positif terhadap harga saham. Hasil penelitian terdahulu juga mendukung hubungan tersebut. Penelitian Budiyo dan Santoso (2019), Fadila dan Saifi (2018), Kumar (2017), dan Bhattarai (2016), menemukan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H1 : *Earning per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham.

*Return On Equity* (ROE) menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total modal sendiri (ekuitas sendiri). Calon investor akan memperhatikan ROE untuk melihat kinerja manajemen dalam memaksimalkan sumber daya yang meningkatkan ekuitas pemilik. Calon investor selalu berkepentingan terhadap *return* yang kemungkinan akan diterima sebagai hasil investasi. Oleh karena itu, ROE yang tinggi dapat memberikan sentimen positif kepada calon investor untuk membeli saham, karena ROE yang tinggi mengindikasikan prospek *return* yang tinggi pula dimasa yang akan datang. Peningkatan pembelian dapat berdampak pada peningkatan harga saham. Artinya, ROE memiliki hubungan positif dengan harga saham. Chrisna (2011) mengemukakan bahwa kenaikan *Return On Equity* biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan tersebut. Beberapa penelitian terdahulu sejalan dengan Chrisna. Hasil penelitian Budiyo dan Santoso (2019), Hutami (2012), Halim *et al.* (2016), serta penelitian Bilal dan Jamil (2015) menemukan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H2 : *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

*Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan seberapa besar persentase dari penjualan setelah bunga dan pajak. Rasio ini berhubungan dengan tingkat efisiensi perusahaan, terutama dalam mengelola biaya-biaya. NPM yang semakin tinggi mencerminkan tingkat efisiensi yang semakin tinggi. Hal ini tentunya berhubungan juga dengan kinerja perusahaan yang semakin baik. Kinerja yang tinggi menjanjikan prospek terhadap investasi investor dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, NPM yang tinggi akan mendorong calon investor untuk berinvestasi, sehingga harga saham semakin meningkat. Hasil penelitian terdahulu menemukan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian tersebut antara lain Ozlen (2014), Hutami (2012), (Astuty, 2015), Septiawan (2015), dan Susilowati (2015).

H3 : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

### **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ45 periode Agustus 2018 hingga Januari 2019. Indeks LQ45 berisi 45 perusahaan yang memiliki saham paling likuid. Jadi, populasi penelitian ini berjumlah 45 perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh, sehingga seluruh anggota populasi ikut dalam penelitian.

Data penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut antara lain data harga saham pada penutupan bulan Desember 2018, data EPS (*Earning per Share*), data ROE (*Return on Equity*) dan data NPM (*Net Profit Margin*) tahun 2018. Data penelitian diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) <https://www.idx.co.id/>. Data dianalisis menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software statistic SPSS 26*.

Proses analisis data menempuh beberapa tahap. Analisis diawali dengan pengujian asumsi klasik. Jika dalam pengujian asumsi klasik tidak ditemukan pemasalahan terkait data dan model penelitian, analisis kemudian dilanjutkan pada tahap pengujian hipotesis.

Uji asumsi klasik yang dilakukan mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Model penelitian dinyatakan bebas dari masalah normalitas apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05. Selanjutnya, untuk pengujian multikolinearitas, penelitian ini menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) sebagai dasar pengambilan keputusan. Kriteria yang harus dipenuhi agar model dapat dinyatakan bebas dari masalah multikolinearitas adalah nilai VIF < 10. Pengujian heterokedastisitas menggunakan uji *Glejser*. Model penelitian dikatakan bebas dari masalah heterokedastisitas apabila probabilitas signifikansi masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05.

Penelitian ini menggunakan nilai  $\alpha$  (alpha) 5% atau 0,05. Nilai  $\alpha$  merupakan batas toleransi kesalahan yang ditetapkan oleh peneliti. Untuk pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan nilai probabilitas signifikansi uji t sebagai dasar pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak. Hipotesis penelitian diterima apabila probabilitas signifikansi variabel independen < 0,05. Artinya, variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan untuk menguji pengaruh simultan, penelitian ini melihat probabilitas signifikansi uji F. Apabila probabilitas signifikansi uji F < 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Persamaan regresi yang dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

|                             |                                         |
|-----------------------------|-----------------------------------------|
| Y                           | = Harga Saham                           |
| X <sub>1</sub>              | = <i>Earning Per Share</i> (EPS)        |
| X <sub>2</sub>              | = <i>Return On Equity</i> (ROE)         |
| X <sub>3</sub>              | = <i>Net Profit Margin</i> (NPM)        |
| $\alpha$                    | = Konstanta                             |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ | = Koefisien regresi                     |
| e                           | = Kesalahan pengganggu ( <i>error</i> ) |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Uji Asumsi Klasik*

#### *Uji normalitas*

Penelitian ini melakukan uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil pengujian normalitas disajikan dalam Tabel 1 berikut:

| Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Normalitas |            |
|-----------------------------------------|------------|
|                                         | Keterangan |
| N                                       | 45         |
| <i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>             | 1,157      |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>           | 0,137      |

Sumber: Data Diolah (2023)

Tabel 1, menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,137. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* tersebut lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

#### *Uji multikolinearitas*

Ringkasan hasil pengujian multikolinearitas disajikan dalam Tabel 2 berikut:

| Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas |       |
|------------------------------------------------|-------|
| Variabel                                       | VIF   |
| EPS                                            | 1,113 |
| ROE                                            | 1,209 |
| NPM                                            | 1,169 |

Sumber: Data Diolah (2023)

Tabel 2, menunjukkan nilai VIF seluruh variabel independen  $< 10$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model penelitian bebas dari masalah multikolinearitas.

#### *Uji heterokedastisitas*

Pengujian heterokedastisitas menggunakan uji *Glajser*. Ringkasan hasil pengujian disajikan dalam Tabel 3 berikut:

**Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Heterokedastisitas**

| Variabel | Sig.  |
|----------|-------|
| EPS      | 0,096 |
| ROE      | 0,063 |
| NPM      | 0,229 |

Sumber: Data Diolah (2023)

Tabel 3 menunjukkan nilai probabilitas signifikansi masing-masing variable independen lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model penelitian bebas dari masalah heterokedastisitas.

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Ringkasan hasil analisis regresi linier berganda disajikan dalam Tabel 4 berikut:

**Tabel 4. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

| Variabel  | Koefisien Regresi |
|-----------|-------------------|
| Konstanta | 587,634           |
| EPS       | 8,341             |
| ROE       | 210,142           |
| NPM       | -30,184           |

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4 di atas, maka dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 587,634 + 8,341 + 210,142 - 30,184$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 587,634 mengandung arti bahwa jika EPS, ROE, dan NPM nilainya nol, harga saham perusahaan Indeks LQ45 sebesar 587,634 rupiah.
2. Koefisien regresi EPS sebesar 8,341 mengandung arti, apabila *earning per share* meningkat satu rupiah dan variabel lain nilainya tetap, harga saham perusahaan Indeks LQ45 akan naik sebesar 8,341 rupiah.
3. Koefisien regresi ROE sebesar 210,142 menunjukkan bahwa apabila *return on equity* meningkat satu persen dan variabel lain nilainya tetap, maka harga saham perusahaan Indeks LQ45 akan naik sebesar 210,142 rupiah.
4. Koefisien regresi NPM sebesar -30,184 menunjukkan bahwa apabila *net profit margin* meningkat satu persen dan variabel lain nilainya tetap, maka harga saham perusahaan Indeks LQ45 akan turun sebesar 30,184 rupiah.

### Uji koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menguji seberapa besar kemampuan variable independen menjelaskan variasi variable dependen. *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat menunjukkan besarnya variasi variable dependen yang mampu dijelaskan oleh variable independen

**Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| R-squared | Adjusted R-squared |
|-----------|--------------------|
| 0,676     | 0,653              |

Sumber: Data Diolah (2023)

Tabel 5 menunjukkan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,653. Artinya, EPS, ROE, dan NPM mampu menjelaskan variasi harga saham sebesar 65,3%, sedangkan sisanya 34,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam model.

### Uji Hipotesis

Ringkasan hasil uji hipotesis disajikan dalam Tabel 6 berikut:

**Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji t dan Uji F**

| Variabel          | Koefisien Regresi | Prob.  |
|-------------------|-------------------|--------|
| EPS               | 8,341             | 0,000  |
| ROE               | 210,142           | 0,000  |
| NPM               | -30,184           | 0,775  |
| F-statistic       |                   | 28,546 |
| Prob(F-statistic) |                   | 0,000  |

Sumber: Data Diolah (2023)

Tabel 6 menunjukkan probabilitas signifikansi variabel EPS sebesar 0,000, dengan koefisien regresi bernilai positif. Nilai probabilitas signifikansi tersebut  $< 0,05$ . Oleh karena itu, hipotesis pertama diterima, yang berarti *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Probabilitas signifikansi variabel ROE sebesar 0,000, dengan koefisien regresi bernilai positif. Nilai probabilitas signifikansi tersebut  $< 0,05$ . Oleh karena itu, hipotesis kedua diterima, yang berarti *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Probabilitas signifikansi variabel NPM sebesar 0,775, dengan koefisien regresi bernilai negatif. Nilai probabilitas signifikansi tersebut  $> 0,05$ . Oleh karena itu, hipotesis ketiga ditolak, yang berarti *net profit margin* berpengaruh negative tidak signifikan terhadap harga saham.

Tabel 6 juga menunjukkan probabilitas signifikansi uji F sebesar 0,000. Nilai probabilitas tersebut  $< 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa EPS, ROE, dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## **Pembahasan**

### ***Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham***

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya, apabila EPS naik, harga saham juga akan naik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Budiyo dan Santoso (2019), Fadila dan Saifi (2018), Kumar (2017), dan Bhattarai (2016) yang juga menemukan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menegaskan bahwa EPS merupakan salah satu pertimbangan calon investor dalam berinvestasi. EPS yang tinggi akan mendorong calon investor untuk berinvestasi, karena EPS yang tinggi mengindikasikan adanya *return* investasi yang tinggi dimasa yang akan datang. Peningkatan permintaan terhadap saham akan meningkatkan harga saham tersebut.

### ***Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap harga saham***

Hasil analisis menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya, apabila ROE naik, harga saham juga akan naik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Budiyo dan Santoso (2019), Hutami (2012), Halim *et al.* (2016), serta penelitian Bilal dan Jamil (2015) yang juga menemukan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

ROE terbukti mampu mendorong naiknya harga saham. ROE yang tinggi menunjukkan kinerja manajemen cukup baik dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Artinya, bagi calon investor ROE memberikan indikasi akan keuntungan investasi dimasa yang akan datang. Hal ini akan mendorong calon investor untuk membeli saham perusahaan yang berdampak pada peningkatan harga saham.

### ***Pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham***

Hasil analisis menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh negative tidak signifikan terhadap harga saham. Artinya, apabila NPM naik, harga saham akan turun meskipun tidak signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ambarwati *et al.* (2019) yang menemukan bahwa NPM berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham pada PT. Bank Central Asia Tbk. Dan penelitian Kusmayadi (2018) menemukan NPM berpengaruh negative tidak signifikan terhadap harga saham LQ45. Pengaruh negative ini menunjukkan bahwa NPM yang meningkat tidak selalu diikuti oleh peningkatan harga saham.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Earning per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negative tidak signifikan terhadap harga saham. Peningkatan NPM tidak selalu diikuti oleh peningkatan harga saham. Selanjutnya, *Earning per Share*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

---

## REFERENSI

- Ambarwati, P., E. Enas, dan M. N. Lestari. (2019). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada PT. Bank Central Asia Tbk, Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017. *Business Management and Entrepreneurship Journal*. Vol. 1. No. 2.
- Andini NWL, dan Wirawati NGP. (2014). Pengaruh cash flow pada kinerja keuangan dan implikasinya pada nilai perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 7(1): 107–121.
- Astuty, P. (2017.). The Influence of Fundamental Factors and Systematic Risk to Share price on Companies Listed in the Indonesian Stock Exchange. *European Research Studies Journal*. 0(4A). 230-240.
- Bhattarai, Y. R. (2016). Determinants of Share Price of Nepalese Commercial Banks. Bhattarai, Y. R. (2016). Determinants of Share Price of Nepalese Commercial Banks. *Economic Journal of Development Issues*. 17(1–2). 187.
- Bilal, Z. O., dan Jamil, S. A. (2015). Does Dividend Policy Impact Stock Market Prices? - Evidence from Oman. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 13(9), 6873-6883.
- Budiyono, dan S. B. Santoso (2019). The Effects of EPS, ROE, PER, NPM, And DER on the Share Price In The Jakarta Islamic Index Group In The 2014-2017 Period. *Jurnal Manajemen Bisnis*. 10(2). 177-191
- Bursa Efek Indonesia (BE). <https://www.idx.co.id/>
- Chrisna. H. (2011). Pengaruh Return On Equity, Net Interest Margin dan Dividend Payout Terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Tesis. Magister Akuntansi Sekolah Pasca sarjana Universitas Sumatera Utara.
- Darmadji, T., dan Fakhruddin, H. M. (2006). *Pasar Modal Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fadila, R., dan M. Saifi. (2018). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Penutupan Saham (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 61. No. 3.
- Fahmi, I. (2013). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: ALFABETA.
- Gitman, J. Lawrence. dan C. J. Zutter. (2012). *Principles Of Managerial Finance*. 13th Edition. Edinburgh: Pearson.
- Gunadi, Gd G. dan I Ketut W. Kesuma. (2015). Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Food and 19 Beverage BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol.4. No.6. hal. 1636-1647
- Halim, A., Basri, H. & Faisal, H. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas dan Dampaknya Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JurnalBisnis dan Ekonomi*. Vol. 23. No. 2.

- Husaini, A. (2012). Pengaruh Variabel Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earnings Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Profit*. Vol. 6. No. 1.
- Hutami, R. P. (2012). Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006- 2010. *Jurnal Nominal*. Vol. I. No. I.
- Kumar, P. (2017). Impact of Earning Per Share and Price Earnings Ratio on Market Price of Share: A Study on Auto Sector in India. *International Journal of Research – GRANTHAALAYAH*. 5(2). 113-118.
- Kusmayadi, D., R. Rahman. dan Y. Abdullah. (2018). Analysis of The Effect of Net Profit Margin, Price to Book Value, And Debt To Equity Ratio on Stock Return. *International Journal of Recent Scientific Research*. Vol. 9, Issue, 7(F), pp. 28091-28095.
- Maharani, S. N. (2012). Kandungan Informasi Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Reaksi Perubahan Return Saham. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol.16. No.1. hal. 86-89
- Mahendra, A., L. G. Sri Artini, dan A. Suarjaya. (2012). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol. 6. No. 2. hlm: 130-138.
- Manurung, E. M. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Ozlen, S. (2014). The Effect of Company Fundamentals (Microeconomic Factors) on Stock Values. *European Researcher*. 71(3). 595-602.
- Septiawan, T., dan Hernawati, E. (2015). Pengaruh Earnings Per Share, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *EQUITY*. 18(1). 39-54.
- Susilowati, E. M. (2015). The Effect of Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, and Earning Per Share on Stock Price. *Eksplorasi*. 28(1). 181-195.
- Syamsuddin, L. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Tamuntuan, U. (2015). Analysing The Effect of Return on Equity, Return on Assets and Earnings Per Share Toward Share Price: An Emperical Study of Food and Beverage Companies Listed on Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 15(5). 446-457.